

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Perkembangan Home Industri Gitar Sipoholon di Kecamatan Sipoholon di Kabupaten Tapanuli Utara (1954-2013) maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha Home Industri Gitar Sipoholon berdiri mulai tahun 1954 oleh Alm.Karal Hutagalung. pendirian usaha ini berawal dari memperbaiki gitarnya sendiri yang rusak.
2. Pada awalnya Home Industri Gitar Sipoholon tidak hanya membuat Gitar Sipoholon saja tetapi ikut juga membuat keyboard tradisional atau yang lebih dikenal dengan poti marende dan juga bass betot. Namun untuk bass betot dan keyboard tradisional tidak diproduksi lagi karena tergilas dengan keyboard dan bass betot modern yang dioperasikan secara elektrik.
3. Proses produksi Gitar sipoholon di Home Industri Gitar Sipoholon adalah sebagai berikut: a). Menjemur bahan baku. b). Membentuk pola. c). Memberi penutup badan gitar. d). Membuat gagang Gitar. e).Mencat Gitar
4. Usaha Home Industri Gitar Sipoholon saat ini sudah ada 3 tempat yakni: a). Gitar Bonapasogit Sipoholon. b). Poti Marende Rosir dan c). Gitar Poti Marende Sipoholon
5. Masih kurangnya perhatian pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara terhadap perkembangan usaha home industri khususnya Home Industri Gitar Sipoholon.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis, maka ada beberapa saran yang ingin penulis paparkan.

1. Dengan adanya usaha Home Industri Gitar Sipoholon di Kecamatan Sipoholon, diharapkan agar pengusaha dan tenaga kerja mampu mempertahankan pembuatan Gitar Sipoholon walaupun ditengah-tengah gempuran dari gitar-gitar buatan pabrik
2. Masyarakat Kabupaten Tapanuli Utara pada khususnya dan masyarakat Kecamatan Sipoholon pada umumnya tetap mencintai Gitar Sipoholon sebagai hasil industry khusus daerah yang telah mendunia.
3. Kepada pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara lebih memperhatikan industri-industri kecil terlebih Home Industri Gitar Sipoholon supaya lebih berkembang.